

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Pengerjaan Proyek Vlog pada Materi Teks Berita

*Aisyah Husnul Khotimah¹, Maulfi Syaiful Rizal²

^{1,2}Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

E-mail: husnulaisyah10@student.ub.ac.id

Article History: Submission: 2024-03-08 || Accepted: 2024-04-05 || Published: 2024-04-12

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-03-08 || Diterima: 2024-04-05 || Dipublikasi: 2024-04-12

Abstract

Education requires a lot of innovation to create effective learning in order to provide an enjoyable learning experience for students. One of the efforts that can be done is to maximize the use of learning media. This research focuses on the application of video-based learning media in working on vlog projects on news text material which aims to obtain data on students' grades related to understanding the material provided and knowing the learning atmosphere of students in class. The method used is qualitative descriptive. Data collection techniques include observations and tests given to students, while research instruments are taken through observation sheets, test sheets, teacher activity sheets, and vlog project score data from students. Based on the research that has been done, the results of the data that have been obtained show that the use of video-based learning media in working on vlog projects can help students better understand the material provided and be able to create a pleasant learning atmosphere. This result can be evidenced by students' increased grades when taught using media, and a much more active, effective, and interesting classroom atmosphere.

Keywords: Media; News Texts; Videos; Vlogs.

Abstrak

Pendidikan memerlukan banyak inovasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif agar dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini fokus pada penerapan media pembelajaran berbasis video dalam mengerjakan proyek vlog pada materi teks berita yang bertujuan untuk memperoleh data nilai siswa terkait pemahaman materi yang diberikan dan mengetahui suasana belajar siswa di kelas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya meliputi observasi dan tes yang diberikan kepada siswa, sedangkan instrumen penelitian diambil melalui lembar observasi, lembar tes, lembar aktivitas guru, dan data skor proyek vlog dari siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam mengerjakan proyek vlog dapat membantu siswa lebih memahami materi yang diberikan dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hasil ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa ketika diajar menggunakan media, dan suasana kelas yang jauh lebih aktif, efektif, dan menarik.

Kata kunci: Media; Teks Berita; Video; Vlog.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak bangsa menjadi hal yang sangat penting sejak dini. Pendidikan yang baik mencerminkan hasil yang membanggakan bagi para pelajar. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah seringkali memberikan kesan yang membosankan bagi para siswa apabila tidak diberikan cara pengajaran yang menarik. Suasana pembelajaran tersebut tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan suasana pembelajaran adalah dengan adanya penerapan media

pembelajaran yang dapat memicu ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses dan suasana pembelajaran sangatlah berpengaruh untuk membangkitkan semangat dan ketertarikan para siswa di sekolah.

Pada masa kini, banyak penerapan yang dapat digunakan oleh pendidik untuk membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga tidak membosankan. Salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam pengertian lain, media pembelajaran adalah bahan, alat atau segala sumber daya yang digunakan dalam proses penyampaian informasi guru kepada murid. Secara sederhana, media pembelajaran adalah alat-alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik di kelas. Menurut Sadiman, dkk (2018 : 7) media pengajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat penerima sedemikian rupa sehingga proses belajar yang baik dapat terjadi. Sedangkan menurut Hamalik (dalam Arsyad 2016 : 19) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan minat, hasrat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan mendatangkan pengaruh psikologis yang baru terhadap siswa.

Media pembelajaran dapat berfungsi untuk menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal. Media pembelajaran juga dapat berfungsi untuk menarik perhatian siswa, memperjelas penyampaian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan biaya, menghindari kesalahan tafsir, mengakomodasi perbedaan tipe gaya belajar siswa, serta mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Media dapat dijadikan sebagai perantara dalam penyampaian informasi ataupun materi pembelajaran yang dapat menambah wawasan pengamat ataupun pelajar (Astusti & Prestiadi, 2020). Adapun pada media pembelajaran memiliki beragam jenis, seperti media cetak, media audio, media visual, media audiovisual, dan sebagainya. Pada media pembelajaran berbasis video termasuk ke dalam jenis media audiovisual. Media audiovisual pada umumnya dinilai menarik dan dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah disaksikan.

Media pembelajaran berbasis video atau *video based learning* adalah penyampaian pengetahuan atau keterampilan dengan menggunakan video. Menurut Briggs (dalam Kustandi 2020 : 241) bahan belajar video adalah suatu alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang yang sesuai untuk belajar. Video untuk belajar harus memiliki sedikitnya dua elemen yaitu visual dan audio. Elemen visual berguna untuk menyediakan sumber utama informasi yang mudah dipahami dan dilaraskan dengan elemen audio yang digunakan untuk menguraikan informasi. Kelebihan dari media pembelajaran berbasis video adalah menjadikan pembelajaran efektif dan efisien, memberikan pengalaman belajar yang baru, memberikan kemudahan dalam pemahaman materi, serta dapat mendukung pembelajaran aktif.

Melalui penerapan media pembelajaran yang sesuai, proses dan suasana pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Hakikat pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Adapun untuk pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari suasana di kelas yang menggambarkan keadaan yang kondusif dan efektif.

Pada artikel ini, topik yang diambil terkait penggunaan media pembelajaran berupa video pada proses pembelajaran di kelas XI dalam materi teks berita untuk pengerjaan proyek vlog berita, yaitu blog yang unggahannya berupa video. Pada materi ini, untuk memenuhi tugas akhir, siswa diminta untuk membuat proyek vlog berita secara berkelompok. Sebelum melakukan pengerjaan dalam membuat vlog berita, tentunya siswa diberikan materi terkait vlog berita tersebut. Maka, peneliti mencoba melakukan penerapan media pembelajaran kepada para siswa di kelas untuk

mengetahui tingkat pemahaman siswa dan suasana belajar di kelas ketika diberikan materi pelajaran tersebut melalui penerapan media pembelajaran berbasis video dalam pengajaran di kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi yang diberikan melalui cara tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian karya Farihatul Widad, Muslimin Ibrahim, Muhammad Thamrin, dan Suharmono Kasiyun yang berjudul "Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring di Sekolah Dasar" namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran video dan dilakukan secara daring, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada suasana belajar yang tercipta ketika diterapkannya media pembelajaran berbasis video saat pembelajaran di kelas. Kemudian penelitian lain yang juga sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian karya Siti Zazak Soraya dan Yuyun Sukmawati yang berjudul "Implementasi Media Pembelajaran Video Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo" namun terdapat letak perbedaan yaitu pada penelitian tersebut hanya terfokus pada pemahaman peserta didik tanpa disertai dengan hasil belajar dan gambaran suasana pembelajaran di kelas, sedangkan pada penelitian ini menjelaskan pemahaman siswa melalui hasil belajar yang dibuktikan dengan adanya data nilai yang didapatkan dari para siswa.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan yang ditemukan di SMA Negeri 1 Kepanjen khususnya di kelas XI adalah terkait suasana belajar yang cenderung pasif ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Peneliti melihat adanya masalah tersebut dikarenakan pemberian materi oleh guru masih menggunakan metode ceramah dengan penerapan media *powerpoint*. Kurangnya pembawaan materi yang menarik dan belum adanya penerapan media pembelajaran yang lebih inovatif membuat suasana di kelas terasa membosankan sehingga penjelasan materi oleh guru tidak mendapatkan perhatian penuh dari para siswa. Pada dasarnya, metode ceramah merupakan metode pengajaran yang umum digunakan, terlebih jika diikuti dengan penggunaan media *powerpoint*. Namun, seiring berjalannya waktu, pembelajaran di sekolah membutuhkan berbagai macam inovasi pengajaran, khususnya dalam penerapan media pembelajaran. Peneliti memilih media pembelajaran video karena sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu materi teks berita yang berfokus pada pengerjaan proyek vlog. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui suasana pembelajaran di kelas dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas XI 1, 2) mengetahui hasil belajar siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas XI 1.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif menghasilkan informasi secara deskriptif berupa teks tulisan yang berasal dari individu-individu atau perilaku yang dapat diamati. Pada metode deskriptif kualitatif, peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Untuk penulisan data dan fakta dapat berbentuk kata atau gambar, daripada angka. Hal tersebut untuk mendukung bukti yang disajikan oleh dalam laporan penelitian jenis kualitatif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI 1 SMA Negeri 1 Kepanjen – Malang tahun 2023/2024. Peneliti mencoba memberikan pengajaran melalui media pembelajaran video untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan suasana belajar di kelas. Adapun untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan untuk meninjau, mengawasi, dan meneliti objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Patton (dalam Poerwandari, 2017) menegaskan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, pengamatan secara langsung dapat dilakukan dengan menelusuri kondisi kelas baik saat pembelajaran berlangsung atau secara bertahap. Observasi dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab topik yang diangkat serta dapat menggambarkan segala hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Tes

Brown (dalam Sumardi 2020 : 2) menyatakan bahwa tes merupakan metode untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, dan kinerja (*performance*) sebagai hasil dari proses belajar peserta didik. Pada penelitian ini, tes digunakan sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didik. Peneliti memilih teknik tes berupa kuis terkait materi vlog berita dalam bentuk pertanyaan isian. Teknik tes bertujuan untuk mengukur kompetensi awal hingga kompetensi akhir siswa. Setelah dilakukan tes, peneliti juga akan menampilkan data nilai proyek vlog berdasarkan materi yang telah diberikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Observasi

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung, menurut data penilaian tingkat pemahaman siswa yang berpacu pada suasana keaktifan pembelajaran, pada kelas XI 1 ketika diterapkan media pembelajaran berbasis video dalam materi vlog berita memiliki hasil sebagai berikut: berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, melalui observasi atau pengamatan langsung yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada kelas XI 1 ketika diberikan pengajaran melalui media pembelajaran berbasis video memiliki persentase yang tinggi terkait aspek-aspek yang menjadi fokus pengamatan, sehingga adanya penerapan media pembelajaran dapat dinyatakan lebih efektif dalam penguasaan suasana pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh aspek-aspek yang diteliti menggambarkan ketertarikan siswa dalam menerima pembelajaran, serta nilai rata-rata persentase yang tinggi menyatakan bahwa suasana belajar siswa terbukti efektif.

2. Tes

Tes yang diberikan kepada para siswa di kelas XI 1 berbentuk pertanyaan isian terkait materi teks berita khususnya topik proyek vlog berita, yang mana dalam pemberian materi tersebut telah diberlakukan penerapan media pembelajaran berbasis video dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut adalah data nilai tes yang telah diberikan kepada para siswa di kelas XI 1:

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tes dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa terkait materi yang telah diberikan, dapat ditemukan hasil yang sangat baik. Nilai yang tinggi dari sebagian besar siswa membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis video dapat mempengaruhi suasana belajar yang dibuktikan oleh hasil belajar siswa. Dapat dilihat juga dari nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai siswa yaitu **96,9** yang mana mencukupi bahkan melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI yaitu **83**. Hal ini menjadikan media pembelajaran sangat efektif untuk diterapkan oleh pendidik ketika mengajar di kelas. Adapun untuk mendukung data nilai tes tersebut, selain dilakukan tes melalui pertanyaan isian, peneliti juga memiliki data nilai proyek vlog yang telah dikerjakan oleh para siswa di kelas XI 1 bahwa, data nilai proyek vlog para siswa yang telah disajikan diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata dari jumlah nilai keseluruhan siswa di kelas XI 1 adalah **91**. Nilai tersebut berada diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI yaitu **83**. Adapun aspek penilaian yang diambil sebagai acuan penilaian proyek vlog siswa meliputi kesesuaian tema, kejelasan penyampaian, ketepatan ketentuan durasi, gambar, dan audio, penggunaan bahasa, serta keruntutan langkah pengerjaan sesuai dengan materi yang telah diberikan melalui media pembelajaran video.

B. Pembahasan

Pada penelitian yang telah dilakukan melalui tahap-tahap pengumpulan data yang juga telah dianalisis oleh peneliti, ditemukan hasil yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, berikut pembahasan mengenai suasana

pembelajaran di kelas dan hasil belajar siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas XI 1:

1. Suasana Pembelajaran di Kelas

Dari hasil yang telah diperoleh pada lembar observasi siswa, berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dari para siswa terkait suasana pembelajaran dengan diterapkannya media pembelajaran berbasis video, memperoleh hasil yang baik sehingga menggambarkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video berhasil membangkitkan suasana pembelajaran di kelas XI pada materi teks berita, khususnya dalam pengerjaan proyek vlog berita. Adapun aspek pada lembar observasi siswa yang menjadi acuan peneliti dalam penggambaran suasana belajar yang efektif yaitu dari segi keaktifan siswa dalam bertanya terkait materi pembelajaran, bersemangat dalam mengerjakan kuis seputar materi yang diberikan, kesiapan berdiskusi dan berkontribusi dengan teman sekelompok, tidak bersikap gaduh saat pembelajaran, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan ciri-ciri suasana kelas efektif yang disampaikan Moedjiarto (dalam Sari 2017 : 21), diantaranya 1) suasana pembelajaran dikelas, tenang, jauh dari kegaduhan dan kekacauan, 2) adanya hubungan yang akrab, penuh pengertian, dan rasa kekeluargaan antara warga sekolah, 3) di dalam kelas dapat dilihat adanya aktivitas belajar mengajar yang tinggi, 3) siswa aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pelajaran yang kurang dipahami, 4) siswa saling menghargai satu sama lainnya, dan terhadap gurunya siswa memiliki rasa hormat yang tinggi, dan beberapa ciri lainnya.

Bukti pendukung juga disampaikan oleh beberapa siswa yang berhasil diwawancarai oleh peneliti. Mereka menyatakan bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran video, suasana kelas menjadi lebih kondusif dibandingkan sebelumnya yaitu ketika guru hanya memberikan materi melalui media *powerpoint*. Berdasarkan hasil penelitian dari lembar observasi dan wawancara siswa, membenarkan bahwa media pembelajaran sangat membangkitkan ketertarikan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Sebagaimana pendapat Hamalik (dalam Arsyad 2016 : 19) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan minat, hasrat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan mendatangkan pengaruh psikologis yang baru terhadap siswa. Dari hasil tersebut juga membuktikan bahwa media pembelajaran dapat berfungsi untuk menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal, yang juga dapat berfungsi untuk menarik perhatian siswa, memperjelas penyampaian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan biaya, menghindari kesalahan tafsir, mengakomodasi perbedaan tipe gaya belajar siswa, serta mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

2. Hasil Belajar Siswa

Dari data nilai yang telah diperoleh dari hasil tes yang telah dikerjakan oleh para siswa yang berupa pertanyaan isian, dapat dilihat nilai yang tergolong bagus dengan rata-rata **96,9**. Nilai tersebut melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI yaitu **83**. Melalui nilai tes para siswa, dapat dibuktikan bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran video dapat membantu kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Hal itu juga didukung dengan data nilai para siswa dalam pengerjaan proyek vlog yang mencapai nilai rata-rata **91** yang tentunya juga melebihi nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI 1. Hasil belajar siswa tersebut sejalan dengan hakikat pembelajaran yang efektif yaitu proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran berbasis video yang termasuk ke dalam jenis media pembelajaran audiovisual. Video pembelajaran yang diberikan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Sesuai dengan kelebihan dari media pembelajaran berbasis video, pembelajaran menggunakan video ini dapat menjadikan pembelajaran menjadi efektif dan efisien, memberikan pengalaman belajar yang baru, memberikan kemudahan dalam pemahaman materi, serta dapat mendukung pembelajaran aktif. Video pembelajaran yang ditampilkan di kelas XI 1 berisikan materi-materi mengenai vlog berita, dengan tujuan siswa dapat lebih mudah memahami materi tersebut sehingga dapat mengerjakan proyek vlog berita secara berkelompok dengan pemahaman yang mendalam.

Sebagaimana hasil yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran video yang diterapkan untuk pembelajaran di kelas berhasil menciptakan suasana belajar yang menarik dan juga membantu pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran. Hal ini merupakan inovasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang mana pada umumnya hanya menggunakan metode ceramah, yaitu pendidik hanya memberikan materi melalui penjelasan secara langsung tanpa menggunakan media pembelajaran. Metode ceramah tersebut dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang cenderung pasif dan kurang menarik, sehingga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa yang memiliki kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. Maka, penerapan media pembelajaran dapat dijadikan solusi yang baik untuk kemajuan pendidikan dalam menghindari situasi kelas yang membosankan dengan menciptakan pembelajaran yang efektif sebagaimana ciri-ciri suasana kelas efektif yang disampaikan salah satu ahli, yaitu Moedjiarto yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dari data-data yang telah diperoleh melalui observasi dan tes, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pengerjaan proyek vlog dapat membantu siswa lebih memahami materi yang diberikan serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai siswa yang meningkat ketika diberi pengajaran menggunakan media, dan suasana kelas yang jauh lebih aktif, efektif, dan menarik.

B. Saran

Melalui penelitian ini, besar harapan peneliti kepada pihak sekolah dan juga instansi pendidikan lainnya untuk lebih memperhatikan adanya penerapan media pembelajaran untuk memicu ketertarikan siswa dalam pembelajaran dengan tujuan membangkitkan suasana pembelajaran yang aktif dan efektif serta meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pihak sekolah dan para pendidik yaitu perlu ditingkatkannya kemampuan dalam penguasaan suasana kelas dengan pemahaman penggunaan media pembelajaran agar dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Andari, Izqy Yuan. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA se-Banten. *Prosiding Seminar Nasional FKIP UNTIRTA* Vol. 3 No. 1.
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aulia, Vanisa. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Di SMPN 13 Padang*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Ayu, Dina. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Semarang.

- Equatora, Muhammad Ali & Manting, Lollong. (2021). Teknik Pengumpulan Data Klien. Bitread Publishing.
- Kustandi, Cecep & Darmawan, Daddy. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.
- Marwaty, Heni & Waskitanigtyas, K. (2021). Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Marwaty, Heni & Waskitanigtyas, K. (2021). Buku Panduan Guru: Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Meling, Maklonia. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1.
- Novita, L., Sukmanasa, E., dkk. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 2.
- Poerwandari, E.K. (2017). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Depok: LPSP3 UI.
- Putri, Livia Agna & Dewi, Putri Sukma. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 2 No. 1.
- Sadiman, S. Arief., dkk. (2018). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Depok: P.T. Garfindo Persada.
- Safithry, Esty Aryani. (2018). Asesmen Tes dan Nontes. Purwokerto: CV IRDH.
- Sari, Juliyana Ratna. (2017). Pengaruh Iklim Kelas dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Salatiga. Skripsi thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Soraya, Siti Zazak & Sukmawati, Yuyun. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 1.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi (2020). Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar. Indonesia: Deepublish.
- Widad, F., Ibrahim, M., dkk. (2021). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 5 Hlm. 3263-3268.